

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Terobosan teknologi dari waktu ke waktu telah memfasilitasi kehidupan sehari-hari kita, khususnya, media elektronik seperti komputer, email internet, dan media interaktif lainnya untuk membantu mengetahui dunia ini lebih dekat.

Internet yang merupakan salah satu bentuk revolusi komunikasi, muncul pada tahun 1983, sejak terciptanya teknologi *world wide web* (WWW), yang diciptakan oleh tim *Bernes-Lee* dari CERN. CERN merupakan organisasi Eropa untuk penelitian organisasi nuklir yang telah mengubah sisi kehidupan manusia, teknologi internet merupakan salah satu terobosan peradaban (Wahid, 2004: 17).

Banyak media massa yang kita kenal sekarang ini mengalami konvergensi ke format digital. Hal tersebut dikarenakan adanya teknologi baru yang disebut internet. Internet sebagai teknologi baru yang membawa kemudahan dan kecepatan dalam membantu manusia dalam kegiatan sehari-hari. Internet adalah jaringan kabel dan telepon satelit yang menghubungkan komputer. Konvergensi teknologi ini dipicu oleh percepatan miniaturisasi peralatan canggih dan kemampuan untuk mengubah data menjadi *bit digital* yang

kecil hingga mudah disimpan dan ditransmisikan. (Jhon Vivian, 2008: 279)

Dengan adanya teknologi baru internet telah membawa perubahan pada media menjadi media *online* atau situs *online*. Media *online* atau situs *online* menjadikan individu lebih cepat dan mudah untuk mendapatkan informasi. Hanya dengan mengklik informasi yang kita inginkan, maka seketika itulah kita mendapatkan informasi yang kita butuhkan. Kemudahan yang diberikan oleh media *online* atau situs *online*, seperti mengakses berita di mana saja, kecepatan berita yang didapat dan lebih praktis dalam hal biaya membuat masyarakat berpindah dari media konvensional seperti koran atau majalah ke media-media *online* atau situs-situs *online*.

Menurut Eickelman dan Anderson (1999), internet menciptakan ruang publik baru bagi umat Islam lintas kelompok dan geografis. Di Indonesia, dibanding organisasi masyarakat Islam besar seperti Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Kelompok Islam radikal lebih dulu, cepat, dan cekatan dalam memanfaatkan internet. Ada dua konteks yang melatarbelakangi menjamurnya situs radikal. Pertama, semangat dakwah dan perlawanan terhadap dominasi media massa yang dianggap kerap meminggirkan Islam terutama di Barat. Kedua, situs Islam radikal sebenarnya kelanjutan dari majalah cetak kelompok Islam radikal yang *booming* pada

dekade 1990-an. Sebagai penyedia konten Islami, upaya kelompok radikal bertemu dengan kondisi masyarakat yang bingung dengan semakin banyaknya wajah Islam yang berkembang. Masyarakat tidak lagi bertanya pada tokoh agama, mereka mencari informasi keagamaan mulai dari yang amaliyah hingga akidah di internet (<http://www.gusdurian.net/id/article/opini/Kiai-Google-dan-Situs-Radikal/>, diakses pada 6 februari 2017).

Kebanyakan situs radikal tidak hanya menyediakan konten tentang propaganda jihad, melainkan juga rubrik populer lain seperti isu tentang muslimah, remaja, tanya jawab fiqh, dan sebagainya. Mungkin tidak banyak netizen yang bermaksud mengakses situs radikal. Melalui pola seperti itu, netizen digiring untuk mengunjungi situs radikal dan lantas bergulir ke judul tulisan lain yang memuat konten berparadigma kekerasan.

Di tengah munculnya media massa khususnya media *online* yang menampilkan konten Islam yang radikal, situs NU *online* hadir dengan konsep dan cara pandang penyebarluasan wacana Islam yang moderat. Nahdlatul Ulama memiliki warga yang banyak tersebar di seluruh penjuru Nusantara, maka dari itu perlu diorganisir secara efektif, dan perlu mendapatkan informasi tentang dakwah Islam secara intensif. Dengan adanya situs NU *online* berbagai khazanah

NU dan pesantren bisa diekspos dan diperkenalkan kembali, agar masyarakat Islam di Indonesia, khususnya warga NU mengenal tradisinya sendiri. NU *online* menjadi sarana strategis untuk mengenalkan ajaran Islam yang moderat yang berlandaskan *ahlussunnah wal jama'ah*. (Mun'im, 2008: 3)

Menurut Abdul Mun'im (2008: 7) pengenalan terhadap sendi-sendi *ahlussunnah wal jama'ah* dan tuntunan ibadah yang semula ditunjukkan pada kalangan awam di lingkungan NU di pedesaan ternyata mendapat respon terbesar justru dikalangan muslim perkotaan. Melihat kebutuhan itu hadirnya situs NU *online* telah menjadi kebutuhan umat dari seluruh kalangan, baik dari kalangan elite hingga kalangan bawah sudah mulai banyak yang telah bisa mengakses NU *online*, untuk mencari informasi keagamaan.

Menurut KH. Sobarudin Ketua Tanfidziyah MWC NU Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, Kecamatan Wanasari merupakan basis NU di Kabupaten Bebes. Anggota NU di Kecamatan Wanasari Mencapai 95.225 jiwa. Dan setiap desa di Kecamatan Wanasari sudah memiliki Pengurus Ranting Nahdlatul Ulama.

Adapun jumlah penduduk di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes pada tahun 2016 yaitu 148.269 jiwa dan terdiri dari 20 Desa yaitu Dukuhringin, Tegalgandu, Jagalempeni, Glonggong, Sisalam, Lengkong, Tanjung Sari, Siwungkuk, Sigentong, Sidamulaya, Wanasari, Siasem,

Klampok, Pebatan, Pesantunan, Keboledan, Kupu, Dumeling, Kertabesuki, serta Sawojajar (Seksi Integrasi Pengolahan, dan Disemenasi Statistik, 2016: 18).

Merujuk pada uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dalam skripsi dengan mengangkat sebuah judul: “Efektivitas Situs *NU Online* Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang disajikan adalah: sejauhmana efektifitas situs *NU online* sebagai media dakwah?

C. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas situs *NU online* sebagai media dakwah bagi masyarakat di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes.

2. Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian selalu dibarengi dengan manfaat penelitian, demikian pula dalam penyusunan skripsi ini. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Sebagai bahan referensi dan memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan di bidang jurnalistik.
- b) Sebagai bahan masukan bagi pengelola situs *NU online*, untuk meningkatkan pengelolaan situs *NU Online*.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiat yang dilakukan oleh penulis, maka berikut ini penulis paparkan mengenai tinjauan pustaka yang dipakai oleh penulis sebagai bahan rujukan, di antaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Novita Hady, mahasiswa jurusan Komunikasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, dengan judul “Efektifitas Majalah Salatiga Hati Beriman Sebagai Sumber Informasi Masyarakat Salatiga”, tahun 2012. Jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitiannya adalah bahwa majalah hati beriman belum efektif memainkan fungsi dan perannya sebagai sumber informasi bagi masyarakat Kota Salatiga. Hal ini diperlihatkan dengan hasil analisis bahwa

dari kelima aspek efektifitas, hanya dua aspek yang memiliki kategori efektifitas tinggi, yakni aspek ruang lingkup dan akuntabilitas, sedangkan aspek lainnya, yaitu kegunaan, objektifitas, dan ketetapan waktu, masih berada di kategori rendah. Peersamaan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yaitu metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, dan subjek yang digunakan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Diyah Ayu Eka Pujiarni, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, dengan judul “Efektifitas Isi Pesan Media Internal Website “Hallo Online” Pada Karyawan PT Telkom Divre II Jakarta”, tahun 2010. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitiannya adalah bahwa media Hallo online dinilai efektif sebagai sarana penyampaian pesan yang dilakukan oleh divisi komunikasi PT Telkom. Dalam hal ini divisi komunikasi sebagai komunikator dari perusahaan telah melakukan proses komunikasi yang bertujuan, sehingga menimbulkan komunikasi efektif bagi karyawan PT Telkom sebagai komunikan. Tujuan dari proses komunikasi efektif adalah dapat menimbulkan efek pada komunikannya. Efek yang timbul dari komunikasi efektif tersebut bagi karyawan diantaranya efek kognitif, efek afektif, dan efek konatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yaitu

metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang digunakan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Amin Bachtiar Rizqi, mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Efektitas Komunikasi Santri Melalui Media Facebook Tentang Ilmu keagamaan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta”, tahun 2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hasil penelitiannya adalah proses komunikasi santri tentang ilmu keagamaan dalam facebook di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta, telah, menunjukkan berfungsinya prinsip-prinsip komunikasi sehingga dapat berjalan secara efektif. Prinsip-prinsip komunikasi tersebut mengandung makna adanya keterkaitan dan persamaan antara komunikator dan komunikan baik dalam hal berfikir, pemahaman terhadap isi *updet-an*, perasaan, keyakinan dan adanya kesediaan untuk mengamalkan pesan-pesan yang diterimanya. Peersamaan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yaitu metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek, dan subjek digunakan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Aziz bachtiar Cendikiawan, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “ *Efektifitas Penggunaan Sosial Media Twitter sebagai Media Komunikasi Kesehatan (Analisis Epic Model pada Follower Twitter @Infoimunisasi PT. Biofarma (persero)*” , tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode riset kuantitatif, sedangkan metodologinya menggunakan model survey deskriptif, dengan mengambil sampel 100 Orang. Hasil penelitiannya adalah @infoimunisasi sudah mencapai kategori efektif dengan dengan skor 3,78 untuk melakukan media promosi kesehatan. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

Kelima, Penelitian yang dilakukan Ninda Puspitasari, mahasiswa jurusan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “ *Efektifitas Iklan social Media (Analisis EPIC Model Iklan “Maicih” Pada Konsumen Follower Twitter di Yogyakarta*, tahun 2012. Penelitian ini menggunakan metode riset kuantitatif, sedangkan metodologinya menggunakan model survey deskriptif, dengan mengambil simple 100 Orang. Hasilnya Twitter sebagai media baru untuk melakukan promosi yang efektif. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.

E. SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika penulisan bertujuan untuk memperjelas garis besar dari penyusunan skripsi ini. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal: Halaman Judul, Halaman persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan, Motto dan Persembahan, Kata pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.
2. Bagian isi skripsi:

BAB I adalah bab pendahuluan. Bab ini penulis memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulis.

BAB II adalah kerangka teori, pada bab ini akan membahas mengenai teori efektifitas situs *online* dan situs *online* sebagai media dakwah.

BAB III, akan dikemukakan secara rinci tentang metode penelitian, membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, definisi konsep, definisi operasional, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data, teknik analisa data dan hipotesis.

BAB IV, Gambaran objek, meliputi gambaran umum masyarakat di Kecamatan Wanasari, Kabupaten

Brebes, meliputi gambaran umum situs NU *online* dan struktur situs NU *online*.

BAB V berupa hasil penelitian tingkat efektivitas situs NU *online* sebagai media dakwah bagi masyarakat di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes.

BAB VI, kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup.

3. Bagian akhir : Daftar pustaka dan Lampiran.